

## Manfaat Ramuan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan Kunyit (*Curcuma Longa*) untuk Kesehatan Kulit Wajah

Putu Ayu Cempaka Putri<sup>1</sup>, Putu Lakustini Cahyaningrum<sup>2</sup>, Ida Bagus Wiryanatha<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Kesehatan Ayurweda, Fakultas Kesehatan, Universitas Hindu Indonesia,  
Denpasar Bali 80238

[cempaka19@gmail.com](mailto:cempaka19@gmail.com)\*

### Abstrak

Kecantikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap perempuan. Tampil cantik dapat menyebabkan rasa percaya diri bagi perempuan dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Timbulnya masalah kulit dapat menurunkan kepercayaan diri remaja dan dewasa muda akibat berkurangnya keindahan wajah. Upaya untuk menjaga kesehatan kulit dapat dilakukan dengan pemanfaatan bahan - bahan alami diantaranya virgin coconut oil (VCO) dan kunyit (*curcuma longa*). Penelitian ini dilakukan di Kota Denpasar. Dimana masyarakat Kota Denpasar yang heterogen dan berada di kawasan perkotaan, banyak mengalami keluhan pada kesehatan kulit wajahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui digunakannya ramuan kunyit dan minyak kelapa murni sebagai bahan alam yang dapat membersihkan dan menjaga kesehatan kulit wajah. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan teori etnomedisin dan fungsionalisme struktural. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, observasi, dan wawancara. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ramuan virgin coconut oil (VCO) dan kunyit (*curcuma longa*) dapat menjaga kesehatan kulit wajah diakibatkan berbahan dasar alami, serta mudah diperoleh dan harganya yang terjangkau karena merupakan bahan yang lumrah digunakan masyarakat. Tata cara penggunaan ramuan virgin coconut oil (VCO) dan kunyit (*curcuma longa*) adalah dengan cara tertentu dan dilakukan minimal 1 kali dalam sehari. Serta implikasi dari penggunaan ramuan virgin coconut oil (VCO) dan kunyit (*curcuma longa*) untuk kesehatan kulit wajah adalah kulit wajah menjadi lebih lembab, mengurangi kusam, mengatasi jerawat, melindungi kulit wajah dari mikroba, dan mengurangi keriput.

Kata Kunci: VCO, Kunyit, Kesehatan Kulit Wajah

### Abstract

*Beauty is very important for every woman. Looking beautiful can cause women to feel confident in every activity they do. The emergence of skin problems can reduce the self-confidence of adolescents and young adults due to reduced facial beauty. Efforts to maintain healthy skin can be done by utilizing natural ingredients including virgin coconut oil (VCO) and turmeric (Curcuma longa). This research was conducted in Denpasar City. Where the people of Denpasar City who are heterogeneous and live in urban areas, experience many complaints about the health of their facial skin. This study aims to determine the use of turmeric concoctions and pure coconut oil as natural ingredients that can clean and maintain facial skin health. This research is qualitative research using ethnomedicine theory and structural functionalism. Data collection methods used in this research are library research, observation, and interviews. The sampling technique used purposive sampling technique. Based on the research results, it is known that the ingredients of virgin coconut oil (VCO) and turmeric (Curcuma longa) can maintain facial skin health because they are made from natural ingredients and are easy to obtain and the price is affordable because they are materials commonly used by the community. The procedure for using the ingredients of virgin coconut oil (VCO) and turmeric (Curcuma longa) is in certain way and is done at least once a day. As well as the implications of using virgin coconut oil (VCO) and turmeric (Curcuma longa) ingredients for facial skin health is that facial skin becomes more moisturized, reduces dullness, overcomes acne, protects facial skin from microbes, and reduces wrinkles.*

Keywords: Facial Skin Health, Turmeric, VCO

## I. Pendahuluan

Kecantikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap perempuan. Kata cantik didefinisikan sebagai sesuatu yang indah dan menarik (Rosita, 2013:1). Penampilan kulit merupakan cerminan dari kecantikan dan kesehatan dari seseorang, sehingga banyak orang yang ingin menjaga kesehatan kulitnya sebaik mungkin. Timbulnya masalah kulit dapat menurunkan kepercayaan diri remaja maupun dewasa akibat berkurangnya keindahan wajah, sehingga timbulnya usaha merawat kulit wajah mereka untuk mencegah masalah kulit wajah (Andi, 2009:13). Oleh sebab itu, kulit yang sehat, bersih, lembab, mulus dan berseri merupakan dambaan setiap orang (terutama wanita).

Perawatan wajah semestinya dimulai sejak dini terutama bagi wanita yang telah menginjak usia diatas 20 (dua puluh) tahun. Dengan berjalannya usia, elastisitas kulit akan menurun ditambah polusi udara semakin parah, sinar matahari dengan ultravioletnya semakin menyengat, serta gaya hidup yang kurang sehat. Itulah sebabnya perlu dilakukan perawatan secara teratur dan menyeluruh untuk merawat dan mempertahankan keindahan dan kesehatan kulit wajah (Aniatul Hidayah, 2011:100).

Langkah perawatan diri untuk menjaga kesehatan kulit terdiri dari dua jenis yaitu secara alami dan modern. Perawatan secara alami yaitu dibuat dari bahan alam dan diolah menurut resep serta cara pembuatan yang turun temurun. Sedangkan perawatan secara modern ialah perawatan tanpa komponen yang benar-benar tradisional dan diberi zat tertentu serta dilakukan dengan teknik yang modern. Notoatmojo (2007:330-345) menyebutkan bahwa masyarakat masih

mempercayakan penanganan kesehatan kulit wajahnya dengan menggunakan produk yang diproduksi secara tradisional. Produk-produk ini dipilih karena bahan dan cara pembuatannya menerapkan konsep *back to nature* yang diyakini memiliki efek samping yang lebih kecil dibandingkan dengan penggunaan produk modern.

Di Indonesia penggunaan ramuan alami sudah digunakan untuk kesehatan dan kecantikan dikarenakan sumber daya alamnya yang memadai dan beriklim tropis. Masyarakat Bali sejak dahulu kala, memiliki cara tersendiri dalam merawat dan mempercantik diri, seperti terdapat dalam lontar Rukmini Tatwa dan lontar Indrani Sastra. Kedua lontar tersebut memuat pengetahuan mengenai menjaga kecantikan dan kesehatan dengan memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan.

Hal tersebut selaras dengan konsep Ayurveda (kitab pengobatan Hindu). Ayurveda adalah ilmu pengetahuan tentang hidup sehat, penuh vitalitas dan berumur panjang dengan menggunakan berbagai bahan herbal. Sehat menurut Ayurveda bukan hanya sekedar sehat melainkan semua sistem dan cairan tubuh berada dalam keadaan seimbang (Nala, 2001:9-10).

Kesehatan dalam Ayurveda mencakup berbagai aspek, salah satunya kesehatan kulit (*Charma*). Lapisan kulit ini tebalnya kira-kira tebalnya sebesar 2 biji gandum atau beras. Kulit penutup ini terdiri atas 7 (tujuh) lapis, sehingga disebut *Sapta Dhara Kal*. Ketujuh lapisan tersebut dari luar ke dalam terdiri atas: *Avabhasini dhara*, *Lohita kala*, *Sveta dhara*, *Tamra dhara*, *Vedini dhara*, *Lohita dhara* dan *Mamsa dhara*. *Charma* memiliki tiga jenis *dhosa* dan setiap *dhosa* memiliki karakteristik yang unik. Sehingga menurut

Ayurveda, kulit yang sehat adalah kulit yang memiliki tekstur indah, lembut, lembab, segar, tidak terlihat berminyak yang berlebihan, juga tidak terlihat kering (Nala, 2001:87-88).

Kesehatan kulit ditentukan oleh kemampuannya untuk memperbaiki dan mengganti sel kulit yang rusak. Jika sel-sel kulit mati tidak dibuang, maka pori-pori kulit akan tersumbat (Madjid, 2011:108). Jika tidak segera dirawat, maka akan menyebabkan kerusakan kulit yang lebih parah. Upaya untuk menjaga kesehatan kulit dapat dilakukan dengan pemanfaatan bahan-bahan alami diantaranya, *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan kunyit.

*Virgin Coconut Oil* adalah minyak kelapa murni yang dihasilkan dari pengolahan daging buah kelapa tanpa melakukan pemanasan sehingga menghasilkan minyak yang jernih, tidak tengik, terbebas dari radikal bebas akibat pemanasan. Syah (2005:14-16) menyatakan bahwa VCO mengandung 92% asam lemak jenuh yang terdiri dari 48 – 53 % asam laurat, 1,5 – 2,5 % asam oleat, asam lemak lainnya 8% asam kaprilat, dan 7% asam kaprat. Kandungan asam lemak terutama asam laurat dan asam oleat dalam VCO dapat bersifat melembutkan kulit, selain itu VCO efektif dan aman digunakan sebagai moisturizer untuk meningkatkan hidrasi kulit, dan mempercepat penyembuhan pada kulit (Agero and Verillo-Rowell, 2004:109-116).

Sedangkan kunyit merupakan salah satu daftar tanaman yang paling banyak digunakan dalam beberapa resep atau ramuan dalam buku-buku obat tradisional (Hartati, 2013:5). Kandungan utama kunyit adalah senyawa kurkuminoid yang terdiri dari *kurkumin* dan *desmetoksikumin*, serta vitamin C. Selain itu kunyit mengandung

antiinflamasi dan antiseptik alami yang mampu mengatasi kerusakan kulit, mencegah peradangan kulit wajah akibat jerawat maupun iritasi, mendinginkan kulit akibat serangan sinar matahari, efektif menghilangkan gatal serta mencerahkan warna kulit (Susanti, 2014: 17).

Penelitian ini dilakukan di Kota Denpasar yang merupakan Ibu Kota dari Provinsi Bali dengan penduduknya yang heterogen dan padat, tingkat polusinya yang tinggi, serta letak demografi Kota Denpasar yang menyebabkan cuaca tidak menentu.

## II. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui digunakannya ramuan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan kunyit (*Curcuma longa*) bermanfaat untuk kesehatan kulit wajah. Desain penelitian ini menggunakan pengumpulan data kualitatif dengan pendekatan ilmu Ayurveda yakni *ausadhi* (pengobatan dengan tanaman berkhasiat obat).

Dalam Ayurveda (*ausadhi*), bagian yang sering dipergunakan sebagai obat adalah akar (*mula*), rimpang (*kandha*), tunas (*vaya*), batang (*valkala*), kulit batang, daun (*palasa*), bunga (*puspa*), buah (*phala*), biji (*bija*), duri (*kikasa*), cairan getah, minyak dan lainnya.

Ayurveda juga membagi tanaman yang ada di bumi ini atas empat golongan, yakni: (1) *Vanaspati* adalah tanaman yang menghasilkan buah; (2) *Vanaspatya* adalah tanaman yang menghasilkan bunga dan buah; (3) *Virudh/Virut* adalah tanaman yang batangnya menjalar; dan (4) *Osadhi/Ausadhi* adalah tumbuhan yang setelah berbuah, pohonnya mengering lalu mati.

Dalam penelitian ini, tumbuhan kelapa yang dimanfaatkan sebagai VCO

termasuk dalam jenis *vanaspatya* (menghasilkan bunga dan buah). Sedangkan kunyit termasuk dalam jenis tumbuhan *kandha* (rimpang) dan *aushadi* yaitu tanaman yang dapat dijadikan bahan baku obat serta setelah dipanen, tumbuhan tersebut akan mati.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dan pengamatan langsung terhadap informan yang diberikan ramuan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari pustaka yang terkait dengan penggunaan ramuan VCO dan kunyit untuk kesehatan kulit wajah. Teknik pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling* dengan metode studi kepustakaan, wawancara, observasi, serta dokumentasi. Data dikumpulkan menggunakan alat atau instrumen seperti pedoman wawancara, *recorder* atau perekam suara, dan kamera. Data yang didapat kemudian dianalisa menggunakan metode reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

### III. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara kepada 20 orang informan sebelum penggunaan ramuan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan Kunyit (*Curcuma longa*), informan mengeluhkan kulit wajahnya seperti mengalami kerutan, flek, kusam, jerawat dan komedo. Setelah penggunaan ramuan selama 3 (tiga) bulan, informan menyatakan bahwa penggunaan ramuan ini memiliki manfaat bagi kesehatan kulit wajah, dikarenakan kedua bahan tersebut merupakan bahan alami dan memiliki kandungan kimia organik, seperti vitamin A, vitamin C, kurkuminoid pada kunyit, serta asam oleat dan vitamin E pada VCO yang membantu menjaga kesehatan kulit wajah.

Adapun tatacara pembuatan ramuan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan Kunyit (*Curcuma longa*) adalah sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan alat dan bahan.
- b) Menyiapkan bubuk kunyit 100 gram, lalu masukkan ke dalam wadah bersih dan kering (toples).
- c) Menuangkan VCO ke dalam toples.
- d) Aduk campuran VCO dan Kunyit hingga tercampur dengan rata.
- e) Kocok sebanyak satu kali, setiap harinya selama satu bulan
- f) Setelah satu bulan, saring ramuan menggunakan saringan dan kain kasa
- g) Selanjutnya ramuan yang telah di saring, dimasukkan ke dalam kemasan.

Tata cara penggunaan ramuan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan Kunyit (*Curcuma longa*) adalah sebagai berikut:

- a) Mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, agar tidak ada kuman atau bakteri yang menempel pada tangan.
- b) Tuang ramuan pada telapak tangan secukupnya
- c) Oleskan ramuan pada wajah dan ratakan dengan cara memijat ringan wajah dan leher.
- d) Setelah pengolesan, biarkan kurang lebih 10 menit. Selanjutnya dibersihkan dengan menggunakan kapas basah.
- e) Dapat dilanjutkan dengan menggunakan sabun pembersih wajah.

Banyak dari informan yang menyatakan bahwa kulit wajahnya menjadi lebih *glowing* (bercahaya), komedo, jerawat dan kotoran-kotoran di wajah semakin berkurang, serta mengurangi flek selama 3 bulan penggunaan ramuan *Virgin*

*Coconut Oil* (VCO) dan Kunyit (*Curcuma longa*).

#### IV. Pembahasan

Alasan yang mendasar mengenai penggunaan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan kunyit (*Curcuma longa*) untuk kesehatan kulit wajah adalah berbahan dasar alami. Karena produk yang berbahan dasar dari alam, memiliki efek samping yang minim dibandingkan dengan produk yang berbahan dasar kimia atau sintetis. Hal tersebut didukung oleh Oktora (2006:2) menyatakan bahwa penggunaan ramuan tradisional secara umum dinilai lebih aman daripada penggunaan obat modern, hal ini disebabkan karena ramuan tradisional memiliki efek samping yang relatif lebih sedikit dibandingkan obat modern.

Syah (2005:14-16) menyatakan bahwa VCO mengandung 92% asam lemak jenuh yang terdiri dari 48 – 53 % asam laurat, 1,5 – 2,5 % asam oleat, asam lemak lainnya 8% asam kaprilat, dan 7% asam kaprat. Dengan kandungan asam lemak laurat dan oleat menjadikan *Virgin Coconut Oil* mengandung pelembab alamiah dan membantu menjaga kelembaban kulit serta baik digunakan untuk kulit yang kering, kasar dan bersisik. VCO mengandung asam lemak jenuh rantai sedang yang mudah masuk ke lapisan kulit dalam dan mempertahankan kelenturan serta kekenyalan kulit. VCO bersifat antijamur dan bakteri alamiah sehingga membantu mencegah dan mengobati infeksi kulit, termasuk infeksi jamur kulit, eksim, bisul, jerawat, dan lain-lain. Selain itu, VCO efektif dan aman digunakan sebagai *moisturizer* untuk meningkatkan hidrasi kulit, dan mempercepat penyembuhan pada kulit (Agero and Verallo-Rowell, 2004:109-116). *Virgin Coconut Oil* (VCO) diyakini baik untuk kesehatan kulit karena

mudah diserap kulit dan mengandung vitamin E. VCO tidak hanya memulihkan kulit secara cepat tetapi juga membantu dalam proses penyembuhan dan perbaikan kulit yang rusak (Rindengan Barlina dan Danny Torar, 2008).

Sedangkan komponen utama dalam rimpang kunyit adalah kurkumin dan minyak atsiri. Berdasarkan hasil penelitian Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balittro) bahwa kandungan kurkumin rimpang kunyit rata-rata 10,92% (Sundari, 2016). Penelitian tersebut sesuai dengan Lina (2008) yang menyatakan bahwa ekstrak rimpang kunyit memiliki kadar kurkumin rata-rata 10,72%. Kurkuminoid memberikan efek warna kuning pada rimpang kunyit.

Kunyit memiliki zat yang disebut kurkumin, yaitu senyawa anti bakteri, caprilic acid yang dapat membunuh kuman, eugenol dan cinole yang dapat melawan berkembangnya bakteri. Zat-zat inilah yang berperan di dalam tahap pertama yaitu membunuh bakteri dan kuman dahulu pada kulit, sehingga peradangan dapat berkurang dan tidak berkembang (Marisa Asnia, 2019). Kurkumin kunyit dengan antioksidan dan anti-inflamasinya, membantu memperbaiki kulit, mengontrol stres oksidatif, modulasi jalur biokimia, regulasi enzim, mencegah peradangan berperan dalam menyembuhkan luka dan memperbaiki kulit (Kadam SM, dkk., 2020). Kunyit juga mengandung vitamin A yang memiliki kecepatan dalam melawan penyakit kulit dan infeksi, protein yang berguna untuk mempertahankan elastisitas kulit, fosfor yang dapat membuat kulit halus dan lembut, karbohidrat yang berguna mengangkat pempupukan sel-sel yang melekat di permukaan kulit (Marisa Asnia, 2019). Selain itu kunyit mengandung

vitamin C yang termasuk antioksidan alami. Antioksidan tersebut berguna melawan radikal bebas dan sebagai antiseptik alami yang mampu mengatasi kerusakan kulit, mencegah peradangan kulit wajah akibat jerawat maupun iritasi, mendinginkan kulit akibat serangan sinar matahari, efektif menghilangkan gatal serta mencerahkan warna kulit (Susanti, 2014:17).

Alasan yang kedua adalah karena ramuan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan kunyit (*Curcuma longa*) mudah didapat dan harganya yang terjangkau. Hal tersebut didukung dengan kondisi alam tropis yang dimiliki Indonesia, khususnya di Bali. Ada banyak bahan-bahan alami yang digunakan sebagai obat herbal, salah satunya adalah tanaman kunyit. Di Bali telah menggunakan kunyit sejak dulu kala, baik digunakan sebagai bahan tunggal, ataupun sebagai bahan campuran obat tradisional. Masyarakat Kota Denpasar dengan mudah mendapatkannya karena kunyit maupun VCO dapat ditemukan diberbagai toko herbal, pusat perbelanjaan maupun di *e-commerce*.

Madjid (2011) menyatakan bahwa kesehatan kulit ditentukan oleh kemampuannya untuk memperbaiki dan mengganti sel kulit mati. Jika sel-sel kulit mati tidak dibuang maka pori-pori kulit akan tersumbat. Jika pori-pori kulit tersumbat, maka sel-sel kulit baru tidak dapat bekerja atau tidak dapat diproduksi sehingga terjadi kerusakan kulit. Sedangkan menurut Ayurveda, kulit yang sehat adalah kulit yang memiliki tekstur indah, lembut, lembab, segar, tidak terlihat berminyak yang berlebihan, juga tidak terlihat kering (Nala, 2001:87-88).

Dalam Ayurveda, sehat dapat didefinisikan sebagai berikut:

“*Sama dosha sama agnischa, sama dhatu mala kriya; Prasanna atmendriya manaha swastha iti abhideyate*”. *Sushruta Samhita*, 15. 41

Artinya:

Bahwa untuk mencapai sehat maka di dalam tubuh harus terjadi keseimbangan *dosha*, *agni*, *dhatu* dan bekerjanya sistem ekskresi (*mala*) dengan baik disertai perasaan bahagia yang dialami oleh *atman*, *indria* dan *manah*. Jika semua itu dalam kondisi equilibrium (seimbang) serta menimbulkan rasa bahagia dalam *atman*, indera dan pikiran (*manah*) barulah seorang dapat dikatakan sehat (Wiryanatha, 2019).

Berdasarkan sloka diatas, jika seseorang dalam keadaan sehat harus memiliki keseimbangan unsur *tri dosha* (*vata*, *pitta*, dan *kapha*) pada tubuhnya. Beberapa penyakit kulit dapat terjadi melalui kontak (*Prasanga*). Makanan berlemak yang berlebihan dapat meningkatkan *kapha dosha* dalam tubuh yang dapat menimbulkan jerawat. Paparan sinar matahari yang berlebihan (*Pratapa*) juga dapat menyebabkan penyakit kulit. Ketidakseimbangan dalam makan, tidur, dan bekerja dapat menyebabkan keadaan penyakit kulit (Katilein & Torello, 2019).

Ditinjau dari pendekatan Ayurveda mengenai *ausadhi* yaitu pengobatan dengan tumbuhan yang memiliki khasiat obat, menurut Nala (2001:159-183) tanaman kelapa yang dimanfaatkan sebagai VCO termasuk dalam jenis *vanaspatya* yang menghasilkan bunga dan buah. Dimana kelapa atau dalam Ayurveda disebut dengan *Narikela* yang selanjutnya di proses menjadi minyak kelapa murni memiliki khasiat untuk menurunkan *vata dosha* dan *pitta dosha* dalam tubuh (Hebbar, tt). Sedangkan kunyit termasuk dalam jenis tumbuhan *kandha* (rimpang) dan *aushadi*

yaitu tanaman yang dapat dijadikan bahan baku obat serta setelah di panen atau digunakan akan mati. Ramuan obat yang mengandung kunyit dapat menurunkan unsur *kapha* dan *pitta dosha* dalam tubuh serta mengurangi *kandu* (gatal), dan *kustha* (gangguan pada kulit) (Nala, 2001).

Etnomedisin merupakan suatu persepsi dan konsepsi masyarakat lokal suatu daerah dalam memahami kesehatan dan pengobatan tradisional (Bungin, 2017:13). Dalam Silalahi (2016) menyatakan etnomedisin merupakan suatu praktik-praktik pengobatan tradisional yang berkembang dari pengetahuan setiap suku dalam memahami penyakit dan makna kesehatan serta telah dilaksanakan dalam waktu yang lama. Etnomedisin merupakan salah satu bidang kajian etnobotani yang mengungkapkan pengetahuan lokal berbagai etnis dalam menjaga kesehatannya. Apabila teori etnomedisin dikaitkan dengan penggunaan ramuan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan kunyit (*Curcuma longa*) untuk kesehatan kulit wajah, bahwa masyarakat Bali khususnya, telah menggunakan bahan-bahan dari ramuan tersebut, seperti VCO atau minyak kelapa serta kunyit sebagai bahan obat sejak dahulu kala sebagai warisan nenek moyang untuk menangani beberapa kasus, yakni seperti luka, mengatasi peradangan, mengurangi infeksi, maupun sebagai sarana merawat kecantikan. Hal tersebut telah di tulis dalam naskah kuno mengenai pengobatan Bali yang dikenal dengan lontar *Usadha*.

Maserasi merupakan proses ekstraksi dengan merendam sampel menggunakan pelarut organik pada suhu ruang. Metode maserasi memiliki kelebihan, seperti cara pengerjaan dan unit alat yang digunakan sederhana, biaya operasional relatif rendah,

serta dapat menghindari rusaknya senyawa-senyawa yang bersifat termolabil (Mukhriani, 2014). Waktu maserasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil ekstraksi. Semakin lama waktu maserasi, kuantitas bahan yang terekstrak juga semakin meningkat dikarenakan kesempatan untuk bersentuhan antara bahan dengan pelarut semakin besar, sehingga hasilnya akan bertambah sampai titik jenuh larutan (Winata dan Yuniarta, 2015).

Menurut Coskunol (2015) menyatakan bahwa ada banyak formulasi untuk menerapkan teknik maserasi untuk mengekstraksi suatu bahan atau zat. Dari beberapa percobaan perbandingan 1:10 sangat efektif dalam melarutkan senyawa-senyawa organik pada suatu bahan terhadap pelarutnya. Pada penelitian ini digunakan bahan pelarut alami yaitu *Virgin Coconut Oil* (VCO).

VCO merupakan larutan yang bersifat non polar karena memiliki konstanta dielektrik sebesar 3,00 (Suharmadi et al., 2016). Gross (1991) pada jurnal Oktavian (2020), mengungkapkan bahwa karotenoid larut dalam pelarut non polar, sehingga VCO dapat digunakan sebagai pelarut dalam ekstraksi karotenoid pada kunyit. Pemilihan penggunaan pelarut alami ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dan lebih aman karena VCO tidak meninggalkan residu yang berbahaya seperti pelarut yang lain.

Perbedaan minyak kelapa biasa dengan VCO terlihat dari proses pengekstraksian. Minyak kelapa yang biasa digunakan untuk memasak, dihasilkan dari bagian daging kelapa yang kemudian dikeringkan atau disebut dengan kopra. Proses selanjutnya adalah digiling atau komprasi dingin dengan penambahan

bahan kimia, seperti bahan pelembap sebanyak 6%. Sedangkan VCO, ekstraksi dihasilkan murni dari santan kelapa yang masih segar. Untuk menghasilkan VCO sendiri terdapat beberapa tahapan, yaitu fermentasi, *churning* atau proses pemisahan secara sentrifugal antara santan dan lapisan minyak, pendinginan dan pemberian aksi enzim untuk memisahkan antara minyak dengan air atau santan yang lembab.

Secara umum, antara minyak kelapa biasa dengan VCO memang tidak bisa dibedakan secara kasat mata. Jika dilihat secara cermat dan jeli, asam lemak biasa mengendap di dalam minyak kelapa biasa. Sedangkan VCO tidak ada endapan di dalam minyak tersebut dan terlihat sangat jernih seperti air. Dari segi aroma, VCO lebih beraroma segar dan terasa seperti menghirup air kelapa segar murni. Maka dari itu, VCO selain dapat dikonsumsi juga bisa untuk perawatan kulit dan wajah.

Komposisi yang terkandung di dalam minyak kelapa biasa dan VCO pun terdapat perbedaan, walau secara umum beberapa kandungan tetap sama. Kandungan yang terdapat di kedua minyak ini antara lain *Polyphenols*, vitamin dan mineral. Namun VCO memiliki tambahan komposisi lain yaitu asam lemak, kolesterol baik dan tidak memiliki asam lemak non trans (*non trans fatty acid*). Selain itu, VCO juga memiliki kandungan Vitamin E yang tidak ada pada minyak kelapa biasa (Maharani, 2017).

Berdasarkan analisa data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada para informan, diperoleh data mengenai tata cara penggunaan ramuan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan kunyit (*Curcuma longa*.) yakni dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam sehari di malam hari. Hal ini senada dengan pernyataan Tilaar (2012:53) yang menyatakan perawatan kecantikan kulit

yang dilakukan sehari-hari dapat berupa membersihkan wajah. Membersihkan kulit wajah sekali dalam sehari akan menjadikan kulit tampak bersih dan sehat. Dengan menggunakan kosmetika susu pembersih, penyegar, pelembab atau bahan alami lainnya.

Membersihkan wajah di malam hari memiliki beberapa manfaat seperti membersihkan pori-pori kulit, dapat menurunkan risiko jerawat yang dikarenakan oleh tersumbatnya pori-pori kulit, mencegah penuaan dini, dan dapat menghindari kulit yang kusam (Razaqtar, 2020).

Teori fungsionalisme struktural menekankan adanya keteraturan (order), mengabaikan konflik dan perubahan-perubahan pada masyarakat. Teori ini mengacu pada dasar asumsi bahwa setiap struktur dalam sistem memiliki fungsional terhadap yang lainnya (Ritzer, 2011). Mengacu pada teori ini, pembuatan dan penggunaan ramuan *Virgin Coconut Oil* dan kunyit melalui suatu proses secara terstruktur ataupun mengalami suatu rangkaian yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan untuk mencapai suatu tujuan yakni menjaga kesehatan kulit wajah.

Implikasi dari penggunaan ramuan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan Kunyit (*Curcuma longa*) adalah untuk melembabkan kulit wajah dikarenakan kandungan vitamin E dan vitamin K yang tinggi dari minyak kelapa murni yang membantu melembabkan dan menjaga kesegaran kulit, mengurangi kusam pada kulit wajah, mengatasi jerawat, melindungi kulit wajah dari mikroba, serta mengurangi keriput pada wajah.

Implikasi penggunaan ramuan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan kunyit dalam

penelitian ini dikaji menggunakan teori fungsionalisme struktural yang memusatkan perhatian kepada fungsi dari satu fakta sosial terhadap fakta sosial lain. Dimana fungsi merupakan penyesuaian dalam suatu sistem atau akibat-akibat yang dapat diamati menuju adaptasi. Dalam hal ini fungsi dibedakan atas fungsi manifest dan fungsi laten. Fungsi manifest merupakan fungsi yang diharapkan, sedangkan fungsi laten adalah fungsi yang tidak diharapkan. (Robert K. Morton dalam Ritzer (2011)). Masyarakat saat ini memandang pengobatan tradisional yang berbahan alami memiliki fungsi dan manfaat bagi masyarakat, khususnya mengenai penggunaan ramuan Virgin Coconut Oil (VCO) dan kunyit dalam menjaga kesehatan kulit wajah.

## V. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan maka simpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Ramuan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan kunyit (*Curcuma longa*) bermanfaat untuk kesehatan kulit wajah dikarenakan ramuan tersebut berbahan dasar alami yang mengandung asam laurat, asam oleat, kurkuminoid, vitamin A, dan vitamin C yang berguna untuk melembabkan, melenturkan kulit wajah, serta sebagai pelindung dari radikal bebas, dan meregenerasi sel-sel kulit yang rusak. Disamping itu, bahan dalam ramuan ini mudah diperoleh serta harganya yang terjangkau.
2. Tata cara pembuatan ramuan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan kunyit

(*Curcuma longa*.) untuk kesehatan kulit wajah adalah melalui beberapa proses dan tahapan, seperti menyiapkan bahan dan alat, pencampuran dalam satu wadah, hingga proses maserasi kedua bahan selama 1 bulan. Sedangkan untuk tata cara penggunaan ramuan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan kunyit (*Curcuma longa*.) untuk kesehatan kulit wajah diawali dengan mencuci tangan, menuangkan ramuan pada telapak tangan secukupnya, pengaplikasian ramuan pada area wajah dan leher, serta terakhir pembilasan dengan kapas maupun sabun pembersih wajah.

3. Implikasi terhadap penggunaan ramuan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan kunyit (*Curcuma longa*) setelah penggunaannya selama 3 bulan yakni kulit wajah menjadi lebih lembab, mengurangi kusam pada kulit wajah, mengatasi jerawat, melindungi wajah dari mikroba, dan mengurangi keriput pada wajah.

Berdasarkan pembahasan dan simpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Disarankan adanya penelitian mengenai manfaat ramuan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan kunyit (*Curcuma longa*.) untuk penyakit lainnya dengan metode kuantitatif dan pengujian laboratorium.
2. Penelitian ini masih dilaksanakan secara sederhana, maka diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai manfaat ramuan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan kunyit (*Curcuma*

- Domestica Val.) yang lebih luas dan spesifik.
3. Kepada praktisi atau yang berkecimpung di bidang kosmetika, agar mengupayakan sosialisasi penggunaan ramuan Virgin Coconut Oil (VCO) dan kunyit (*Curcuma Domestica Val.*) untuk menjaga kesehatan kulit wajah.
  4. Kepada masyarakat agar senantiasa menggunakan produk-produk herbal atau alami yang tidak menimbulkan efek samping berbahaya bagi kesehatan kulit wajah

### Daftar Pustaka

- Andi. 2009. Pengetahuan dan Sikap Remaja SMA Santo Thomas I Medan Terhadap Jerawat. (Karya Tulis Ilmiah). Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Barlina, Rigen & Torar, Danny. 2008. Diversifikasi Produk Virgin Coconut Oil (VCO). Jurnal Litbang Pertanian.
- Bungin, Burhan. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hartati, S.Y., Balitro. (2013). Khasiat Kunyit Sebagai Obat Tradisional dan Manfaat Lainnya. Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. Jurnal Puslitbang Perkebunan. 19: 5 - 9.
- Hebbar, JV. tt. Coconut Oil-Bad or Good, Benefits, Ayurvedic and Contemporary Views. URL: <https://www.easyayurveda.com/2011/02/10/coconut-oil-bad-or-good-benefits-ayurvedic-and-contemporary-views/> (diakses pada 23 Oktober 2022).
- Lina. 2008. Standarisasi Ekstrak Rimpang Kunyit (*Curcuma Domestica Val.*). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Maharani, Reka Agni. 2017. Mengenal Perbedaan Coconut Oil dan Virgin Coconut Oil. URL: <https://www.lemonilo.com/blog/mengenal-perbedaan-coconut-oil-dan-virgin-coconut-oil> (diakses pada 23 Oktober 2022).
- Marisa Asnia, dkk. 2019. Pemanfaatan Rimpang Kunyit (*Curcuma longa.*) Sebagai Perawatan Kecantikan Kulit (700). [https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article /7315](https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/7315) (diakses pada 13 desember 2021)
- Madjid, Emma. 2011. 500 Rahasia Cantik Alami. Jakarta: PT. Gramedia
- Mukhriani, Y. 2014. Ekstraksi, Pemisahan Senyawa Identifikasi Senyawa Aktif. Jurnal Kesehatan. 7(2):361-367.
- Nala, Ngurah. 2001. Ayurveda I. Denpasar: Upada Sastra
- Nala, Ngurah. 2001. Ayurveda II. Denpasar: Upada Sastra
- Oktavian, Aldi; Suhendra, Lutfi; Wartini, Ni Made. 2020. Pengaruh Ukuran Partikel dan Waktu Maserasi terhadap Ekstrak Virgin Coconut Oil (VCO) Kunyit (*Curcuma longa L.*) sebagai Pewarna Alami. Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri Vol. 8, No. 4, 524-534.
- Oktora, L., 2006. Pemanfaatan Obat Tradisional Dengan Pertimbangan Manfaat dan

- Khasiatnya. *Majalah Ilmu Kefarmasian*. 3(1). 1-7.
- Razaqtiar, Zaafril. 2020. Empat Alasan Mengapa Harus Membersihkan Wajah di Malam Hari Sebelum Tidur. URL: <https://jatimnet.com/4-alasan-mengapa-harus-membersihkan-wajah-di-malam-hari-sebelum-tidur> (diakses pada 29 September 2022).
- Ritzer, George. 2011. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Rosita, Wulang T. 2013. *Makna Cantik Bagi Wanita (Studi Tentang Pemaknaan Wanita Konsumen Natasha Mengenai Kecantikan)*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Suharmadi, S. H. dan E.Enjarlis. 2016. Pemurnian Virgin Coconut Oil Menggunakan Zeolit 3a Sebagai Bahan Baku Obat Kulit. *Jurnal Bahan Alam Terbarukan*. 5(2):61-67.
- Sundari, Ratna. 2016. *Pemanfaatan Dan Efisiensi Kurkumin Kunyit (Curcuma Domestica Val.) Sebagai Indikator Titrasi Asam Basa*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Susanti, Susi. 2015. *500 Rahasia Cantik Alami Bersih & Bercahaya*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Syah, A.N.A. (2005). *Perpaduan Sang Penakluk Penyakit*. Jakarta: Penerbit Agro Media Pustaka.
- Tilaar, Martha. 2012. *Facial pedia For Healthy Lively Skin*. Jakarta: Salonpro
- Winata, E. dan Yunianta. 2015. *Ekstraksi Antosianin Buah Murbei (Morusalba L.) Metode Ultrasonic Batch (Kajian Waktu Dan Rasio Bahan: Pelarut)*. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*. 3(2):773-783.